



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI MELALUI
PENGUNAAN METODE PENEMUAN DENGAN METODE
EKSPOSITORI DI KELAS XI
SMA NEGERI 1 ARJAWINANGUN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

SUGIARTO
NIM : 58440835

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2013/1434 H**



ABSTRAK

SUGIARTO. Perbandingan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Penggunaan Metode Penemuan Dengan Metode Ekspositori Di Kelas XI SMA Negeri 1 Arjawinangun

Dengan memiliki pengetahuan secara umum mengenai sifat berbagai metode, seorang guru akan lebih mudah memantapkan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar serta materi pelajaran yang akan disampaikan. Metode yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan diharapkan siswa memiliki keinginan dan semangat dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan metode penemuan dan metode ekspositori diharapkan peserta didik memiliki keinginan dan semangat dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran akuntansi pada materi jurnal umum yang menggunakan metode penemuan dan yang menggunakan metode ekspositori.

Permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode penemuan dalam pembelajaran akuntansi, bagaimana hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode ekspositori dalam pembelajaran akuntansi dan sejauh mana perbandingan hasil belajar peserta didik antara yang pembelajarannya menggunakan metode penemuan dengan metode ekspositori.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Empirik Deskriptif (Studi Lapangan) dengan taktik tes dan dokumentasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* (Pengambilan sampel sesuai dengan kebutuhan). Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran akuntansi antara yang menggunakan metode penemuan dengan metode ekspositori. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Arjawinangun. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas dari 4 (empat) kelas yang diambil secara acak.

Hasil belajar peserta didik yang pembelajarannya menggunakan metode penemuan mengalami peningkatan dari pretes ke postes sebesar 16,22. Hasil belajar peserta didik yang pembelajarannya menggunakan metode ekspositori mengalami peningkatan dari pretes ke postes sebesar 10,18. Terdapat perbedaan/perbandingan hasil belajar yang pembelajarannya menggunakan metode penemuan dengan metode ekspositori dengan menggunakan taraf signifikansi 1% ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,85 > 2,65$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima. Jadi hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran akuntansi yang menggunakan metode penemuan lebih baik dari pada yang menggunakan metode ekspositori.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

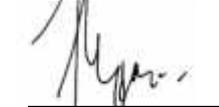
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI MELALUI PENGGUNAAN METODE PENEMUAN DENGAN METODE EKSPOSITORI DI KELAS XI SMA NEGERI 1 ARJAWINANGUN**” oleh **SUGIARTO** dengan Nomor Induk Mahasiswa: **58440835**, telah di ujikan dalam sidang munaqosah pada tanggal 30 Juli 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Nuryana, M.Pd</u> NIP. 19710611 199903 1 005	<u>16-08-2013</u>	
Sekretaris Jurusan <u>Ratna Puspitasari, M.Pd</u> NIP. 19721215 200501 2 004	<u>02-08-2013</u>	
Penguji I <u>Nuryana, M. Pd</u> NIP. 19710611 199903 1 005	<u>02-08-2013</u>	
Penguji II <u>Ratna Puspitasari, M.Pd</u> NIP. 19721215 200501 2 004	<u>02-08-2013</u>	
Pembimbing I <u>Drs. H. Robbani, MM. M. Ag</u> NIP. 19620314 198412 1 100	<u>16-08-2013</u>	
Pembimbing II <u>Drs. Asep Mulyana, M. Si</u> NIP. 19670803 199403 1 003	<u>14-08-2013</u>	

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag
 NIP. 19710302 199803 1 002



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Penggunaan Metode Penemuan dengan Metode Ekspositori di Kelas XI SMA Negeri 1 Arjawinangun”. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya dan kepada kita selaku umatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga kesulitan-kesulitan yang menjadi halangan dapat diatasi. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mochtar, MA, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefuddin Zuhri, M.Ag, selaku Dekan Tarbiyah
3. Bapak Nuryana, S.Ag, M.Pd, Ketua Jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak Drs. H. Robbani, MM. M.Ag, sebagai pembimbing I
5. Bapak Drs. Asep Mulyana, M.Si, sebagai pembimbing II
6. Bapak/Ibu Dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Pembina mata kuliah
7. Bapak Drs. H. Baharudin, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Arjawinangun.
8. Ibu Sri Inayati, S.Pd selaku Guru Pembimbing Penelitian (Guru Ekonomi-Akuntansi) SMA Negeri 1 Arjawinangun
9. Bapak dan Ibu Guru SMA Negeri 1 Arjawinangun
10. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Arjawinangun
11. Rekan-rekan seangkatan, atas dorongan, bantuan, pengorbanan dan kerjasamanya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penulis menyadari di dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan yang dilatarbelakangi oleh keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Kekurangan dan kekeliruan yang terdapat dalam skripsi sepenuhnya tanggung jawab penulis.

Akhirnya skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua, almamater tercinta dan masyarakat akademik. Semoga menjadi setitik sumbangan bagi pengembangan khasanah Ilmu Pengetahuan dan Kemajuan Civitas Fakultas IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Amin...

Cirebon, Mei 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kerangka Pemikiran	7
E. Asumsi dan Hipotesa	8
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	9
1. Pengertian Belajar	9
2. Pengertian Pembelajaran	13
B. Prestasi Belajar Siswa	14
1. Pengertian Prestasi.	14
2. Pengertian Prestasi Belajar	15
C. Istilah Metode Mengajar	17
1. Pengertian Metode Penemuan	18
2. Pengertian Metode Ekspositori	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	23
B. Kondisi Umum Wilayah Penelitian	23
C. Keadaan Guru dan Siswa	23



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Sarana dan Prasarana	28
E. Metodologi Penelitian	29
F. Populasi dan Sampel	29
G. Desain Penelitian	31
H. Alur Penelitian	32
I. Instrumen Penelitian	33
J. Prosedur Penelitian	37
K. Teknik Pengumpulan Data	39
L. Teknik Pengolahan Data	39
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Penelitian	48
1. Terdapat Peningkatan Pemahaman Konsep Akuntansi pada Siswa yang Mendapatkan Metode Penemuan	48
2. Terdapat Peningkatan Pemahaman Konsep Akuntansi pada Siswa yang Mendapatkan Metode Ekspositori	49
3. Terdapat Perbedaan Pemahaman Konsep Akuntansi pada Siswa, Antara Siswa yang Mendapatkan Metode Penemuan dan Metode Ekspositori	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pengajaran sebagai suatu aktifitas (proses) belajar mengajar. Didalamnya ada dua subjek yaitu guru dan siswa. Tugas dan tanggung jawab seorang guru adalah mengelola pengajaran sehingga lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif, yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif diantara dua subjek pengajaran: guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedangkan siswa sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran. (Rohani A, 1995: 1).

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan memegang unsur penting untuk membentuk pola pikir, akhlak dan perilaku manusia agar sesuai dengan norma-norma yang berlaku, seperti Norma Agama, Norma Kesusilaan, Norma Kesopanan, dan Norma Hukum. Menurut UUSPN Nomor 20 Tahun 2003:

“Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.”

Dalam proses pendidikan, seorang siswa dikatakan berhasil atau sukses apabila dapat menyelesaikan suatu program pendidikan dengan tepat waktu dan nilai prestasi yang baik. Kesuksesan dapat menimbulkan rasa puas, menambah kepercayaan diri pada diri sendiri, kepercayaan terhadap kemampuan dirinya dan menambahkan harga diri. Hal ini mendorong untuk memperoleh sukses lainnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Untuk mencapai suatu tujuan pendidikan, diperlukan sebuah keterampilan dan pengetahuan yang tentunya harus dimiliki oleh seorang pengajar atau pendidik. Seorang pendidik harus mengetahui kondisi kejiwaan dari masing-masing anak didiknya, hal ini dimaksudkan agar pendidik dapat mengetahui tentang kesiapan para siswanya dalam menjalani proses belajar-mengajar.

Proses belajar-mengajar merupakan inti dari proses pendidikan yang tentunya tidak dapat berjalan tanpa adanya komponen-komponen tertentu yang merupakan unsur-unsur pokok proses pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya (2008: 58) komponen-komponen tersebut meliputi tujuan, materi pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media, dan evaluasi.

Untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran harus diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Wina Sanjaya (2008: 52-56), faktor-faktor tersebut adalah faktor guru, faktor siswa, faktor sarana & prasarana, serta faktor lingkungan. Adapun tujuan dari pendidikan itu sendiri yang tercantum dalam Tujuan Pendidikan Nasional yang dijelaskan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

“ Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (UUSPN, 2003 : 7)

Usaha yang tepat atau strategis untuk mencapai Tujuan Pendidikan Nasional tersebut antara lain dengan melakukan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Dalam proses belajar mengajar tersebut tidak terpisahkan antara dua unsur manusiawi, yakni siswa dan guru. Dalam kegiatan belajar mengajar, diharapkan siswa dapat memperoleh perubahan, baik dalam pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Sedangkan guru sebagai sarana pendidik, haruslah paham faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Faktor-faktor tersebut terdiri dari fisiologis dan psikologis. Salah satu faktor psikologis tidak lepas dari karakteristik/kepribadian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

American Institute Of Certified Public Accountants disingkat *AICPA* mendefinisikan bahwa akuntansi ialah seni mencatat, mengelompokkan, mengikhtisarkan menurut cara yang berarti dan dinyatakan dalam nilai uang, semua transaksi serta kejadian yang sedikit dikitnya bersifat finansial dan mencatat itu dapat ditafsirkan hasilnya.

Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi, yang memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas oleh mereka yang menggunakan informasi keuangan tersebut. Mata pelajaran akuntansi bagian dari kurikulum pendidikan memainkan peranan yang strategis dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan agar mampu bertindak atas dasar pemikiran logis, rasional, kritis, cermat dan efektif dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menggunakannya dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan lainnya (Erhans, 2004). Karena peranannya sangat strategis dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), maka upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran perlu terus dilakukan.

Pembelajaran merupakan proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Kriteria dasar dari proses pembelajaran adalah terjadinya proses belajar, dengan kata lain pembelajaran dinilai berhasil jika peserta didik belajar sesuai tujuan yang dirancang sebelumnya. Menganalisis proses belajar mengajar tertumpu pada bagaimana guru memberikan kemungkinan bagi peserta didik agar terjadi proses belajar yang efektif dan efisien. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya.

Salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya prestasi siswa-siswi bahkan terdapat anak yang ketakutan, takut ditertawakan, diejek, ditegur, khawatir, tidak bisa konsentrasi, tidak berani mengemukakan pendapat dan sebagainya. Ini berarti perlu adanya jaminan bagi siswa untuk merasa aman dan tenang. Hal ini dimaksudkan karena asumsi kebanyakan siswa-siswi IPS khususnya kelas XI di SMA Negeri 1 Arjawinangun yang beranggapan bahwa mata pelajaran akuntansi itu mata pelajaran yang menakutkan bagi para siswa IPS.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan AIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan AIN Syekh Nurjati Cirebon.

Mereka berfikir akuntansi sangat sukar dimengerti seperti halnya matematika (dalam Ilmu *Exact*).

Ditinjau dari segi psikologi pendidikan, maka keberhasilan belajar peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran tertentu, misalnya akuntansi dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Seperti pendapat Ruseffendi (2006: 9) bahwa:

“ Faktor intern adalah siswa itu sendiri, misalnya kecerdasan siswa, kesiapan siswa, kemampuan belajar, bakat siswa, kemauan belajar dan minat siswa. Sedangkan faktor ekstern adalah lingkungan, pribadi guru, kompetensi guru, suasana belajar dan metode mengajar”.

Seorang guru harus mampu menentukan metode dan pendekatan yang tepat yang dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar. Berkenaan dengan ini, Ruseffendi (2006: 17) menyatakan “Guru yang modern adalah guru yang mengayomi belajar anak. Ini menempatkan anak-anak pada pusat kegiatan belajar, membantu, mendorong anak-anak belajar”.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002: 82) bahwa: ”Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi, pengajaran, dan sebagai alat untuk mencapai tujuan”.

Dengan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, diharapkan siswa di SMA Negeri 1 Arjawinangun memiliki keinginan dan semangat dalam kegiatan belajar mengajar, karena bila siswa tidak memiliki keinginan dan semangat dalam kegiatan belajar mengajar berarti dalam kegiatan belajar mengajar tidak terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Sehingga tidak mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan menggunakan metode penemuan dan metode ekspositori diharapkan dapat sesuai dengan materi yang akan disampaikan, siswa memiliki keinginan dan semangat untuk belajar, sehingga mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan pemikiran di atas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul. **“Perbandingan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Penggunaan Metode Penemuan Dengan Metode Ekspositori Dikelas XI SMA Negeri 1 Arjawinangun”**.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas timbul suatu permasalahan, maka penulis merumuskan permasalahan tersebut. Perumusan masalah pada skripsi ini terbagi menjadi 3 bagian:

1. Identifikasi Masalah

a) Wilayah Kajian

Wilayah Kajian dalam skripsi ini adalah SBM (Strategi Belajar Mengajar).

b) Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Empirik Deskriptif* (Studi Lapangan), yaitu dengan menggunakan Studi Lapangan di SMA Negeri 1 Arjawinangun.

c) Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah Komparasi, yaitu untuk mengetahui perbandingan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran akuntansi antara yang menggunakan metode penemuan dan yang menggunakan metode ekspositori di SMA Negeri 1 Arjawinangun.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan dari penulis dalam mengadakan penelitian. Maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

- 1) Penelitian diadakan di kelas XI IPS yaitu kelas XI IPS 2 dan kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Arjawinangun tahun pelajaran 2012/2013 pada semester genap.
- 2) Materi yang disajikan hanya mengenai pokok bahasan jurnal umum.
- 3) Metode yang digunakan adalah metode penemuan dan ekspositori.
- 4) Hasil belajar berupa tes.

3. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian di atas, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan metode penemuan dalam pembelajaran akuntansi?



- 2) Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan metode ekspositori dalam pembelajaran akuntansi?
- 3) Bagaimana perbedaan hasil belajar akuntansi yang signifikan antara penggunaan metode penemuan dengan metode ekspositori?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tindak lanjut dari rumusan dan pembahasan masalah, penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini agar dalam penelitian tersebut menjadi terarah sesuai dengan yang diharapkan, adapun tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan metode penemuan dalam pembelajaran akuntansi.
- 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan metode ekspositori dalam pembelajaran akuntansi.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana perbedaan hasil belajar siswa antara yang pembelajarannya menggunakan metode penemuan dengan metode ekspositori.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan mengadakan penelitian ini, penulis berusaha untuk mendapatkan suatu masukan yang bermanfaat bagi semua komponen pendidikan pada umumnya dan bagi penulis sendiri khususnya. Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

- 1) Bagi penulis, dapat memperluas dan menambah pengetahuan tentang metode pengajaran.
- 2) Bagi peserta didik, dapat menumbuhkembangkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari akuntansi.
- 3) Bagi guru, dapat dijadikan sebagai acuan dalam menerapkan metode mengajar.



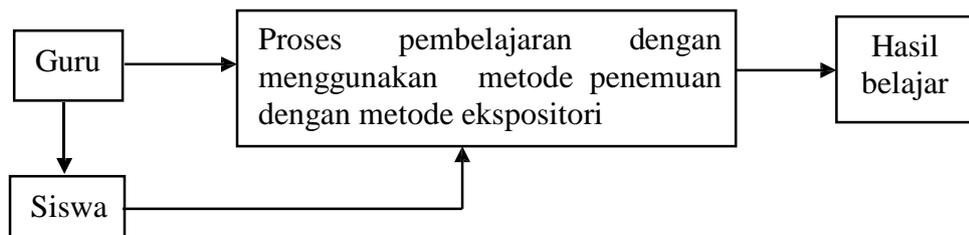
D. Kerangka Pemikiran

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan, Artinya, tujuan kegiatan belajar ialah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek kepribadian (Abu Ahmad dan Jokotri Prasetyo, 2005: 17). Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2003: 128) belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Seorang guru harus mampu menentukan metode dan pendekatan yang tepat yang dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar. Berkenaan dengan ini, Ruseffendi (2006: 17) menyatakan “Guru yang modern adalah guru yang mengayomi belajar anak. Ini menempatkan anak-anak pada pusat kegiatan belajar, membantu, mendorong anak-anak belajar”.

Dengan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, diharapkan siswa memiliki keinginan dan semangat dalam kegiatan belajar mengajar, karena bila siswa tidak memiliki keinginan dan semangat dalam kegiatan belajar mengajar berarti dalam kegiatan belajar mengajar tidak terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Sehingga tidak mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan menggunakan metode penemuan dan metode ekspositori diharapkan dapat sesuai dengan materi yang akan disampaikan, peserta didik memiliki keinginan dan semangat untuk belajar, sehingga mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Untuk lebih jelasnya digambarkan dengan melalui bagan seperti dibawah ini:





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. Asumsi dan Hipotesa

Menurut Sudjana (1992: 219) menyatakan bahwa: “Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu yang dibuat untuk melakukan pengecekannya”. Berdasarkan pendapat di atas, penulis merumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara yang menggunakan metode penemuan dan yang menggunakan metode ekspositori pada kelas XI IPS.

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara yang menggunakan metode penemuan dan yang menggunakan metode ekspositori pada kelas XI IPS.

A. Kesimpulan

Setelah proses pengolahan data dan analisis data serta pengujian hipotesis, maka penulis menyimpulkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data yang penulis lakukan serta akan mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dipandang untuk kemajuan belajar.

1. Hasil belajar peserta didik yang pembelajarannya menggunakan metode penemuan mengalami peningkatan dari pretes ke postes sebesar 16,22.
2. Hasil belajar peserta didik yang pembelajarannya menggunakan metode ekspositori mengalami peningkatan dari pretes ke postes sebesar 10,18.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar yang pembelajarannya menggunakan metode penemuan dengan metode ekspositori dengan menggunakan taraf signifikansi 1% ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,85 > 2,65$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima.

Jadi hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran akuntansi yang menggunakan metode penemuan lebih baik daripada yang menggunakan metode ekspositori.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam akuntansi, guru dapat menggunakan metode penemuan pada topik-topik tertentu yang sesuai.
2. Agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode penemuan dapat berhasil dengan baik, maka guru perlu memperhatikan hal-hal yang mendukungnya, misalnya: aktivitas siswa untuk belajar sendiri sangat diperlukan, hasil akhir harus ditemukan sendiri oleh siswa, persyaratan-persyaratan yang diperlukan sudah dimiliki siswa, dan guru hanya bertindak sebagai pengarah dan pembimbing saja, bukan pemberitahu.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dkk. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggawirya, Erhans. 1986. *Akuntansi Dasar*. Jakarta: WIT
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajardan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B dan Zain A. 2002 . *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadikusumo, Kunaryo. 1999. *Pengantar Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang PRESS.
- Hamalik, O. 2005. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
<http://herdy07.wordpress.com/2010/05/27/metode-pembelajaran-discovery-penemuan/>
<http://sunartombs.wordpress.com/2009/03/09/pengertian-metode-ekspositori/>
<http://pinggiralas.blogspot.com/2010/05/contoh-ptk-metode-penemuan.html>
- Ketut Dewa Sukardi. 1983. *Ilmu Pendidikan Umum*. Bandung: Armico.
- LPI-Hidayatullah. 2005. *Strategi-Strategi Belajar*.
- Martinis, Yasmin. 2004. *Strategi Belajar Mengajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta :Gaung Persada Press.
- Muhammad Nur. 2004. *Strategi-strategi Belajar*. Surabaya: Unipress.
- Mulyasa, E, 2004. *Implementasi Kurikulum*. Bandung: Rosda Karya.
- Parsono. 1994. *Materi Pokok Landasan Kependidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Riduwan. 2007. *Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai referensi bagi pendidik dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas*. Jakarta: Kencana
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu: Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ruseffendi, E.T. (2006). *Membantu guru mengembangkan potensinya dalam pengajaran matematika untuk meningkatkan CBSA*. Bandung : PT. Tarsito.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sanjaya, Wina ,2008, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Bandung : Kencana.

Slameto. 2003.*Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.

Sudjana.2005. *Metode statistika*. Bandung : Tarsito.

Sudjana, N.2005. *Penilaian hasil belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

, 1999. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____, 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Suherman, Aris, dkk. 2007. *Pendidikan IPS (P.IPS)*. Cirebon : STAIN Press.

Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. 1997. Jakarta : PT Rineka Cipta

Susilo, Joko. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Usman, Uzer. 1993.*Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wahab, A, Azis. 2008. *Metode dan model-model mengajar ilmu pengetahuan sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta

Weygandt. J. Jerry, Kieso. E. Donald, Kimmel. D. Paul. 2009. *Accounting Principles (Pengantar Akuntansi)*. Jakarta: Salemba Empat.

Zahara Idris dan Lisma Jamal. 1992. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.